

MAKNA PEMBELAJARAN DARING BAGI MAHASISWA KEPERAWATAN

Muhammad Alfin¹, Wasisto Utomo², Erika³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Email : muhammad.alfin0107@student.unri.ac.id

Abstract

The current state of the COVID-19 pandemic has changed the face-to-face learning process, changing all activities to being fully online. Online learning is a new learning method used by students and educators in the teaching and learning process. Nursing students face various challenges related to the implementation of online learning policies. This research is qualitative research using a phenomenological approach. This study aims to find out more about the experiences of nursing students regarding online learning in the COVID-19 pandemic situation in 2021. The sample in this study was taken using the Purposive Sampling method. With the data collection process, namely semi-structured interviews using interview guidelines that have been prepared according to research objectives. Participants consisted of 1 male and 6 female. The results of this study obtained thema namely the meaning of online learning. It can be concluded that the nursing student experience regarding online learning is how students interpret online learning.

Keywords: COVID-19; online learning; phenomenological study

PENDAHULUAN

Saat ini, penularan COVID-19 dari manusia ke manusia adalah sumber utama penularan, sehingga infeksi menjadi semakin agresif. Interaksi yang dilakukan dengan berdekatan satu meter bisa menimbulkan seseorang terkena COVID-19. Peraturan untuk melakukan *physical distancing*, *social distancing* serta untuk tetap berada di rumah direkomendasikan oleh WHO dan Kementerian Kesehatan. Peraturan ini mengakibatkan diberhentikannya sektor-sektor ekonomi seperti pusat perbelanjaan, pabrik, dan perkantoran (Kusnayat et al., 2020). Aspek kehidupan sosial serta mental pula dipengaruhi oleh kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Nurkholis, 2020). Zona pembelajaran pula terbawa-bawa dengan diperkenalkannya pendidikan online buat mengambil alih pendidikan tatap muka di kelas (Purwanto et al., 2020).

Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Pesan Edaran No 3 Tahun 2020 tentang Satuan Pendidikan dan No 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19), aktivitas pendidikan dicoba secara online dalam rangka penangkalan penyebaran penyakit virus corona (COVID-19) (Mendikbud, 2020). Kementerian Kesehatan (2020) mengimbau warga untuk

menghindari penyebaran virus corona dengan bekerja, beribadah serta belajar dari rumah. Perihal ini sesuai dengan Pesan Edaran Rektor UNRI Nomor. B/1322/ UN19/ TU.00/2020 (UNRI, 2020). Universitas Riau sudah menetapkan kebijakan buat melakukan pendidikan online semenjak tahun 2020. Dalam ketentuannya, bidang akademik membagikan kebijakan kalau pendidikan senantiasa dilaksanakan namun dengan tata cara pendidikan online (dalam jaringan). Pendidikan online yang dicoba bisa memakai media yang fleksibel cocok dengan kebutuhan, kemudahan, serta khasiat untuk pengguna ialah dosen serta mahasiswa.

Tetapi, pembelajaran daring bukan merupakan hal awam di Indonesia sebelum adanya pandemi COVID-19 (Irwansyah, 2018). Mahasiswa menghadapi banyak tantangan dengan adanya penerapan peraturan pembelajaran daring di Indonesia. Fasilitas yang tidak mencukupi seperti tidak mempunyai laptop serta jaringan yang tidak mencukupi di daerah yang jauh sehingga menjadi hambatan dan keluhan mahasiswa. Mahasiswa yang belum siap dalam mengikuti pembelajaran online secara mendadak hingga merasa tidak efektif dalam penerimaan pembelajaran juga disampaikan dalam hasil penelitian (Astini, 2020). Hambatan dan tantangan lain yaitu biaya pembelajaran

online. Mahasiswa menyampaikan biaya yang dikeluarkan lumayan besar dalam membeli dan mengisi ulang kuota internet (Naserly, 2020). Selain itu keluhan terkait interaksi yakni tenaga pengajar tidak dapat memantau siswa secara langsung dan tidak semua siswa bisa terlibat aktif selama proses pembelajaran online (Sadikin & Hamidah, 2020).

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang Pengalaman Mahasiswa Keperawatan Tentang Pembelajaran Daring dalam Situasi Pandemi COVID-19 Tahun 2021.

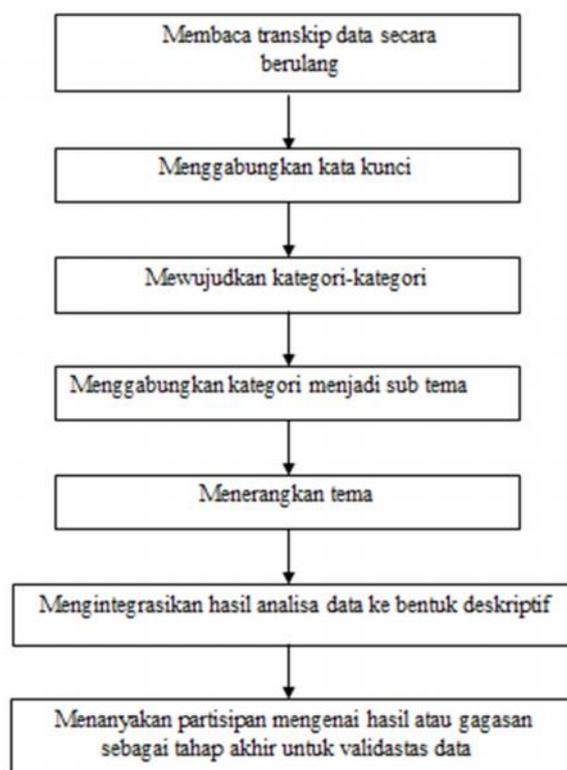
Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa keperawatan tentang makna pembelajaran daring dalam situasi pandemi COVID-19 tahun 2021. Hasil riset ini diharapkan bisa jadi rujukan untuk ilmu pengetahuan keperawatan menimpa pengalaman mahasiswa keperawatan tentang pendidikan daring dalam suasana pandemi COVID-19 tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Februari hingga bulan Juli 2022, bertempat di Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan Universitas Riau yang belajar secara daring pada masa pandemi COVID-19 tahun 2021. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Peneliti telah menetapkan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021.

Pengumpulan data dalam penelitian ini memakai wawancara individu serta studi pendahuluan menggunakan rekaman audio untuk mengecek keakuratan hasil wawancara. Metode wawancara individu dilakukan pada mahasiswa keperawatan Universitas Riau, wawancara pada penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur memakai pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti sendiri dan mengacu pada tujuan penelitian.

Wawancara ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan rentang waktu 15-30 menit, pertemuan pertama meliputi kegiatan membangun hubungan saling percaya, memberikan surat persetujuan menjadi partisipan dan kontrak waktu, pertemuan kedua peneliti melakukan wawancara, kemudian pada pertemuan ketiga peneliti menyampaikan hasil atau jawaban dari partisipan sebelumnya agar partisipan dapat mengecek kembali apakah jawaban yang diberikan sebelumnya sudah benar atau masih ada hal yang perlu diperbaiki. Kegiatan ini akan dilakukan agar data yang didapat sesuai dengan data yang diinginkan.



Skema 1. Langkah analisis data kualitatif

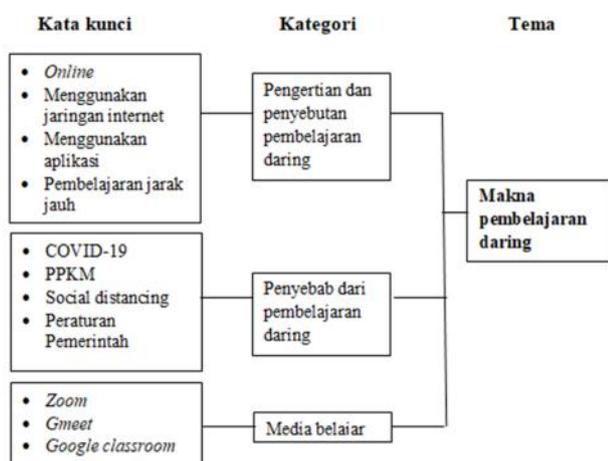
HASIL PENELITIAN

Karakteristik Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang, enam orang partisipan perempuan dan satu orang partisipan laki-laki. Partisipan berstatus mahasiswa atau mahasiswi yang melaksanakan kuliah daring di Fakultas Keperawatan Universitas Riau angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021. Partisipan berusia 20 hingga 23 tahun. Partisipan mengikuti

pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 2021.

Makna pembelajaran daring



Skema 2. Makna pembelajaran daring

Berdasarkan skema 2 didapatkan pengalaman mahasiswa keperawatan tentang pembelajaran daring dalam situasi pandemi COVID-19 tahun 2021 adalah makna pembelajaran daring, terpaut dengan tema ini ada tiga kategori yang mendukung yaitu pengertian dan penyebutan pembelajaran daring, penyebab pembelajaran daring serta media belajar.

Transkrip wawancara partisipan:

“...Kalo menurut saya, pembelajaran daring itu adalah pembelajaran jarak jauh yang biasanya saya menggunakan hp dan laptop, dan juga biasanya menggunakan aplikasi secara online seperti zoom, googlemeet, dan ini diberlakukan semenjak adanya COVID ini, awal-awal ada pemberlakuan pemerintah untuk pembelajaran dirumah, kemudian pemberlakuan pemerintah mengenai social distancing dan juga PPKM...” (P1)

“...Kalo menurut saya, pembelajaran daring itu lewat online terhubung ke jaringan internet, tidak tatap muka langsung tapi lewat aplikasi gmeet, classroom, zoom dan lain-lain... kalau dulu tatap mukanya langsung, sekarang lewat online gitu karena COVID-19 kita disuruh tetap dirumah dan menjaga jarak agar penularan COVID tidak semakin banyak” (P2)

“...menurut saya, pembelajaran daring itu berarti pembelajaran dalam jaringan atau belajar jarak jauh. Kita belajar menggunakan jaringan internet dengan media-media online seperti yang kita ketahui kita menggunakan zoom meeting, gcr, youtube buat nonton video-video pembelajaran dan sebagainya...penyebabnya ya karena pandemi ini kan, apalagi masa pandemi kita tidak diperbolehkan berekerumunan dan harus menjaga jarak, ini juga merupakan dari peraturan pemerintah ...” (P3)

“...menurut saya pembelajaran daring itu pembelajaran dalam jaringan, jadi pembelajarannya itu lewat online. Kalau saya biasanya pakai aplikasi zoom untuk belajar... gara-gara COVID ini, makanya otomatis harus daring...” (P4)

“...Menurut saya, pembelajaran daring itu belajar jarak jauh, bisa dimana saja yang penting terhubung ke jaringan internet dan punya kuota... penyebabnya ya karena tidak boleh tatap muka langsung soalnya peraturan PPKM dan tidak boleh pembelajaran secara offline semenjak adanya COVID makanya jadi daring...” (P5)

“...menurut saya pembelajaran daring itu belajar secara online, terus soalnya belajar tatap mukanya pake virtual tidak langsung, misalnya harus pakai aplikasi zoom, meet dan lain-lain juga... jadi semenjak corona ini makanya pakai sistem daring, supaya menghilangkan dan menurunkan angka COVID...” (P6)

“...Setahu saya, pembelajaran daring itu berarti pembelajaran dalam jaringan atau juga biasanya disebut pembelajaran jarak jauh, soalnya belajarnya bisa dikampung halaman, ngga perlu kekampus. Kita belajar menggunakan jaringan internet dengan media-media online untuk belajarnya...belajar online ini gara-gara ada COVID, terus pemerintah mengharuskan jaga jarak, dirumah aja, PPKM itu juga, makanya kami belajar daring ini” (P7).

PEMBAHASAN

Makna Pembelajaran Daring

Fakultas Keperawatan Universitas Riau dibawah Kementerian Riset dan Teknologi

merespon penerapan belajar dari rumah sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Riau. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengertian pembelajaran daring menurut mahasiswa yaitu pembelajaran online, menggunakan jaringan internet, menggunakan aplikasi, dan pembelajaran jarak jauh.

Hal ini sesuai dengan penelitian Iskandar dkk pada tahun 2020 yang menjelaskan sistem pembelajaran daring pada mahasiswa keperawatan Universitas Abulyatama. Saat ini, dengan adanya peraturan pencegahan penyebaran COVID-19 semua kegiatan pembelajaran pada tahap pendidikan dasar dapat dialihkan ke pembelajaran online atau sistem pembelajaran jarak jauh (Iskandar, 2020).

Menurut Dabbagh dan Ritland, pembelajaran online lebih terbuka dan memfasilitasi proses pembelajaran dan pembentukan pengetahuan melalui watak dan korelasi yang bermakna menggunakan alat pembelajaran yang dimungkinkan oleh Internet serta teknologi berbasis jaringan. (Dabbagh & Ritland, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian ini penyebab dari pembelajaran daring adalah pandemi COVID-19, kebijakan PPKM, penerapan social distancing dan adanya regulasi pemerintah untuk menerapkan pembelajaran secara daring. Peraturan ini sejalan dengan Edaran Rektor UNRI No. B/1322/UN19/TU.00/2020 (UNRI, 2020). Universitas Riau telah menentukan kebijakan untuk melakukan pembelajaran online sejak tahun 2020. Dalam ketentuannya, bidang akademik memberikan peraturan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan tetapi dengan metode pembelajaran online (dalam jaringan).

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti mengakui bahwa ada beberapa batasan dalam melakukan penelitian ini. Singkatnya, kurangnya pengalaman dalam melakukan penelitian kualitatif membatasi proses analisis data. Selain itu, keterbatasan penelitian ini meliputi subjektivitas peneliti. Kecenderungan bias masih ada, karena penelitian ini sangat bergantung pada interpretasi peneliti terhadap implikasi wawancara. Triangulasi dilakukan untuk

mengurangi bias. Selain itu, keterbatasan survei ini adalah alat survei (panduan wawancara) belum pernah diujicobakan sebelumnya.

SIMPULAN

Penelitian ini melibatkan 7 partisipan terdiri dari 6 berjenis kelamin perempuan dan 1 laki-laki. Makna pembelajaran daring merupakan belajar dalam jaringan menggunakan media seperti *handphone*, laptop dan aplikasi yang diharuskan terhubung ke internet, pembelajaran daring disebabkan oleh COVID-19.

SARAN

Bagi perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan prospek melanjutkan pendidikan keperawatan yang lebih tinggi untuk memenuhi harapan masyarakat yang tinggi.

Bagi Institusi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan pihak prodi bisa memberi contoh alumni yang melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan yang dapat membangun motivasi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan keperawatan yang lebih tinggi di masa mendatang.

Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini memberi pandangan mengenai pendidikan keperawatan serta pandangan kepada mahasiswa bahwa pentingnya melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan di masa mendatang.

Bagi Penelitian berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya mengenai persepsi, minat dan berbagai faktor lainnya yang dapat berpengaruh pada motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan di masa mendatang.

¹ **Muhammad Alfin**, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

² **Ns. Wasisto Utomo., S.Kep., M.Kep., Sp.KMB** Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

³ **Erika, M.Kep., Sp.Mat., PhD** Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N.K.S. (2020). *Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa COVID-19*, 3(2), 241-254.
- Irwansyah. (2018). *Penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi jarak jauh di perguruan tinggi swasta*. Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi. Forum Dosen Indonesia, 2(1),39-50.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (COVID-19)* (L. Aziza, A. Aqmarina, & M. Ihsan (Eds.)). Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes. (2020). *Kesiapsiagaan menghadapi infeksi COVID 19*. <https://www.kemendes.go.id/>
- Kusnayat,A., Muiz, M.H., Sumarni, N., Mansyur, A.S., & Zaqiah, Q.Y.(2020). Pengaruh teknologi pembelajaran kuliah online di era COVID-19 dan dampaknya terhadap mental mahasiswa. Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, 1(2), 153-165.
- Naserly, M.K. (2020). *Implementasi zoom, google classroom, dan whatsapp group dalam mendukung pembelajaran daring (online) pada mata kuliah bahasa inggris lanjut*. Jurnal AKSARA PUBLIC, 4(2), 155-165.
- Nurkholis. (2020). *Dampak pandemi novel-Corona Virus Disease (COVID-19) terhadap psikologi dan pendidikan serta kebijakan pemerintah*. Jurnal PGSD. 6(1), 39-49.
- Purwanto, A., dkk. (2020). *Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar*. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 1-12.
- Sadikin, A. Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Skripsi. Universitas Jambi.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran daring di tengah wabah COVID-19*. Biodik, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.